

## ABSTRAK

Mulasari, Indah. 2009. *Analisis Struktural Novel Ayat Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implementasinya sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji struktur novel *Ayat Ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Ayat Ayat Cinta* dan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yang menitikberatkan pada unsur intrinsik karya sastra yang terdiri dari tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan metode tersebut peneliti membagi dua bagian. Pertama, menganalisis novel *Ayat Ayat Cinta* secara struktural yang terdiri dari tokoh, alur, latar, tema, dan bahasa. Kedua, implementasi hasil analisis novel *Ayat Ayat Cinta* secara struktural sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA.

Berdasarkan analisis intrinsik dapat disimpulkan bahwa tokoh sentral dalam novel *Ayat Ayat Cinta* adalah Fahri, Aisha, Maria, Nurul, Noura, dan Bahadur. Untuk tokoh Fahri yang lebih cocok berperan sebagai tokoh utama atau protagonis. Tokoh Aisha, Maria, dan Nurul berperan sebagai tokoh wirawati. Sedangkan tokoh Bahadur dan Noura yang berperan sebagai tokoh antagonis. Di samping tokoh sentral di dalam novel *Ayat Ayat Cinta* terdapat pula beberapa tokoh tambahan.

Alur dalam cerita ini adalah alur campuran karena dalam pengaluran cerita, peristiwa-peristiwa yang terjadi di beberapa bagian terdapat sorot balik. Cerita diawali dengan paparan, rangsangan, gawatan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian, dan berakhir dengan penyelesaian.

Latar peristiwa dalam novel *Ayat Ayat Cinta* ini meliputi latar tempat, latar waktu, dan, latar sosial. Latar tempat terdapat di negara Mesir, tepatnya di kota Cairo. Latar Waktu terjadi sekitar tahun 2001—2003. Latar sosial yang digunakan pengarang adalah masyarakat modern di negara Mesir terutama di kota Cairo yaitu cara kehidupan masyarakat Mesir yang selalu mengikuti perkembangan zaman tapi tidak terlepas dari adat dan kebudayaannya.

Dalam novel *Ayat Ayat Cinta* ditemukan adanya tema yaitu tentang kesetiaan cinta suami istri. Hal ini dapat dilihat dalam sosok Fahri dan Aisah yang memelihara cinta disertai kesabaran, usaha keras dan kekuatan doa yang akan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengantarkan pada kebahagiaan abadi.

Novel *Ayat Ayat Cinta* ini menggunakan bahasa sederhana dengan ragam bahasa sehari-hari yang mudah dipahami biarpun ada beberapa menggunakan istilah bahasa asing seperti Arab, Inggris, Jerman, dan Jawa. Pilihan kata, kalimat, maupun bahasa figuratif digunakan dalam cerita tersebut.

Berdasarkan analisis unsur-unsur intrinsik maka dapat disimpulkan adanya hubungan antarunsur intrinsik didalam novel *Ayat Ayat Cinta*. Kisah novel *Ayat Ayat Cinta* dan struktur penceritaan timbul karena masalah dan karakter tokohnya.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa novel *Ayat Ayat Cinta* dapat diimplementasikan sebagai bahan pembelajaran kelas XI semester I. Hal ini dibuktikan dengan kesesuaian analisis unsur intrinsik novel *Ayat Ayat Cinta* dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar kompetensinya adalah siswa mampu memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan. Kompetensi dasarnya yaitu siswa mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan.

**ABSTRACT**

Mulasari, Indah. 2009. *The Analysis of Novel Structure in Habiburrahman El Shirazy's Ayat Ayat Cinta and Its Implementation as a Literature Learning Material in Senior High School*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research studied the structure of *Ayat Ayat Cinta* novel by Habiburrahman El Shirazy. The aim of this research is to describe the intrinsic aspects in *Ayat Ayat Cinta* novel and its implementation as a literature learning material in Senior High School.

The approach employed in this research is structural approach which focuses on the intrinsic aspects of a literary work which consist of character, plot, setting, theme, and language. The method used in this research is descriptive method. The researcher divided this method into two parts. First, analyzing *Ayat Ayat Cinta* novel structurally based on the character, plot, setting, theme, and language. Second, implementing the result of *Ayat Ayat Cinta* novel analysis structurally as a literature learning material in Senior High School.

Considering intrinsic analysis, the researcher concludes that the central characters in *Ayat Ayat Cinta* novel are Fahri, Aisha, Maria, Nurul, Noura, and Bahadur. Fahri figure is considered to be the main or protagonist character. Aisha, Maria, and Nurul figures play a role as heroines. Meanwhile, Bahadur and Noura take a part as the antagonist characters. Besides the central characters, there are some additional characters in the novel.

The plot of the novel is a compound plot since it uses backward plot in some parts of the events. The story begins with orientation, kick off, rising action, conflict, complication, climax, falling action, and ends with resolution.

Setting in *Ayat Ayat Cinta* novel includes place, time, and social setting. The place is set in Egypt, in Cairo to be exact. The story takes place around 2001 to 2003. The social setting used by the researcher is a modern society of Egypt especially of Cairo city in which Egypt society's way of life follows the development of era, however, it is not separated from its custom and culture.

The theme carried by *Ayat Ayat Cinta* novel is about love faithfulness between husband and wife. This theme can be seen through Fahri and Aisah who preserve their love with patience, hard effort and prayer power which may deliver

them to the eternal happiness.

*Ayat Ayat Cinta* novel uses a simple language with a daily life language variation which is easy to understand although there are also some terms in foreign languages such as Arabic, English, Germany, and Javanese. The selection of words, sentences or figurative language is done towards this story.

Base on the intrinsic elements analysis, it can be concluded that there are relations among the intrinsic elements in the novel *Ayat Ayat Cinta*. The elements of plot the problems and the character of the characteristic.

Being related to literature learning in Senior High School, this thesis shows that *Ayat Ayat Cinta* novel is qualified to be implemented as a learning material for grade XI semester 1. This is proved by the suitability between analysis of *Ayat Ayat Cinta* novel's intrinsic aspects and School-based Curriculum. The competency standard is that students are able to comprehend various tales, Indonesian novel/translated novel. The basic competency is that students are able to analyze the intrinsic and extrinsic aspects of Indonesian novel/translated novel.